

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Tingginya catatan kasus kekerasan perempuan dan anak setiap tahunnya DP3AKBPMD melakukan optimalisasi program *community relations* dalam meminimalisir kekerasan terhadap perempuan dan anak dengan memaksimalkan kinerja dalam merealisasikan fungsi dan peran dalam delapan program utama salah satunya sebagai penyedia layanan dengan adanya Unit Pelaksana Teknis Daerah perlindungan perempuan dan anak (UPTD PPA) di Gunungkidul. UPT PPA diperuntukkan untuk perempuan dan anak yang menjadi korban kekerasan sampai dengan yang membutuhkan perlindungan khusus. Karena memiliki wilayah tugas yang luas, untuk pencapaian target program secara merata DP3AKBPMD menginisiasi *Community relations* dengan beberapa komunitas seperti PKBI Gunungkidul, Rifka Annisa dan Forum Anak.

Beberapa program telah dijalankan dari lingkup Daerah (Kabupaten sampai lingkup terkecil seperti Desa/kelurahan) untuk mengoptimalkan penghapusan kekerasan pada perempuan dan anak. Program yang sudah terlaksana dan mulai membuat kegiatan secara rutin seperti, pembentukan FPKK, kelompok sadar gender, pembentukan forum anak, pembentukan Desa PRIMA untuk pemberdayaan ekonomi perempuan, pelayanan dan konsultasi, membangun klinik PKBI sebagai pusat layanan Kesehatan seksual dan reproduksi, pengadaan kelas Ayah dan kelas Ibu untuk pengenalan peran gender dalam

masyarakat dan rumah tangga. Dengan upaya yang selama ini dilakukan, DP3AKBPMD bersama mitra komunitas mengembangkan setiap programnya agar dapat berkelanjutan dan juga edukasi dan pelayanan program bisa masyarakat dapatkan secara merata. Program pendampingan dan penanganan kasus juga berlanjut pada program pemberdayaan sehingga korban kekerasan bisa mandiri dan tidak tenggelam dalam stigma negatif yang ada di masyarakat.

Komponen yang bisa menarik kesimpulan bahwa program *community relations* ini berhasil atau tidak dengan adanya perkembangan dan/atau luasnya relasi yang terbentuk, progress program yang dijalankan, hingga terbentuknya kesadaran masyarakat akan kekerasan terhadap perempuan dan anak disekitarnya. Walaupun angka kekerasan di Gunungkidul belum mengalami penurunan yang signifikan, namun demikian DP3AKBPMD giat melaksanakan program-program dengan komunitas yang bertujuan untuk memberi dampak signifikan terhadap turunnya angka kekerasan dalam bentuk apapun di Kabupaten Gunungkidul.

5.2 Saran

Saran untuk Dinas Pemberdayaan Perempuan dan perlindungan Anak, Keluarga Berencana dan pemberdayaan Masyarakat Desa (DP3AKBPMD) kabupaten Gunungkidul:

- a) DP3AKBPMD membuka jaringan yang lebih luas dengan komunitas dalam memaksimalkan upaya pencegah dan menanggulangi kekerasan perempuan dan anak di Kabupaten Gunungkidul

- b) Melaksanakan program *community relations* dengan mengoptimalkan organisasi dan komunitas perwakilan DP3AKBPMD yang ada di Desa
- c) Memaksimalkan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat agar lebih *aware* dengan adanya hotline DP3AKBPMD sebagai fasilitas pengaduan dan pelayanan.
- d) DP3AKBPMD meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) untuk memaksimalkan program yang ada
- e) DP3AKBPMD menambah dan memaksimalkan fasilitas untuk proses edukasi ke masyarakat

Saran untuk penelitian selanjutnya:

- a) Untuk yang peneliti dengan kajian serupa, maka penulis berharap dapat mengolah analisis ini jauh lebih mendalam baik dari sisi teori maupun informan.
- b) Mampu memberikan sudut pandang yang baru mengenai kajian *community relations* dan kekerasan terhadap perempuan dan anak. Yang mana kajian seperti ini akan sangat berperan dalam membangun pemikiran masyarakat untuk lebih berani dan kritis dalam menanggapi setiap fenomena ketidakadilan gender dan kekerasan yang terjadi, selain itu juga dapat membantu dalam upaya pencegahan dan penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.